

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama :.....

Umur :.....

Alamat :.....

Setelah saya mendapat keterangan secukupnya dari penulis serta mengetahui manfaat, tujuan dan prosedur penelitian yang berjudul “Hubungan Karakteristik Responden, Daya Beli Dan Macam Suku Bangsa Dengan Pola Asuh Dalam Pemberian MPASI Di Kota Jambi” menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA diikut sertakan dalam penelitian ini dengan catatan apabila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Saya percaya apa yang diinformasikan dijamin kerahasiaannya oleh penulis.

Jambi,2019

Peneliti

Responden

Reni Mitrasari

(_____)

*Coret yang tidak perlu

**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN KARAKTERISTIK
RESPONDEN, DAYA BELI DAN MACAM SUKU DENGAN
POLA ASUH DALAM PEMBERIAN
MPASI DI KOTA JAMBI**

I. IDENTITAS BAYI

Nama :

Jenis kelamin :

Anak keberapa :

II. IDENTITAS IBU

No. Responden :(Ditulis Peneliti)

Nama :

Alamat :

Umur :

Suku :

A. Pendidikan :

1. Tamat SD
2. Tamat SMP
3. Tamat SMA
4. Perguruan Tinggi

B. Pekerjaan :

1. Petani
2. Pedagang
3. TNI/POLRI/PNS
4. Pegawai Swasta
5. Ibu Rumah Tangga

C. Daya Beli:

1. Pendapatan :Rp.
2. Jumlah anggota keluarga :

D. Suku Terkait MPASI

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah petunjuk dengan baik dan teliti sebelum anda menjawab
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan mencentang ($\sqrt{}$) salah satu pilihan yang ada dan menggambarkan diri anda
3. Mohon isilah jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan dan jujur apa adanya

No	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban		Skor
		Ya (0)	Tidak (1)	
1	Saya memberikan makanan tambahan (misalnya nasi tim dicampur dengan pisang, bubur, pisang kerok dan lain-lain) saat bayi saya berusia kurang dari 6 bulan karena bayi usia kurang dari 6 bulan sudah boleh diberi makanan tambahan			
2	Saya member madu pada saat bayi saya berusia kurang dari 6 bulan			
3	Saya memberikan makanan pendamping ASI saat bayi usia kurang dari 6 bulan karena mengikuti perkembangan jaman			
4	Saya memberikan makanan tambahan saat bayi usia kurang dari 6 bulan agar bayi dapat tidur nyenyak dan tidak rewel			
5	Saya memberikan jamu (cekok) pada saat bayi usia kurang dari 6 bulan			

6	Saya memberikan pisang kerok pada bayi usia kurang dari 6 bulan			
7	Saya memberikan makanan pendamping ASI pada saat bayi usia kurang dari 6 bulan karena mengikuti kebiasaan orang tua saya			
8	Saya memberikan makanan pendamping ASI saat bayi usia kurang dari 6 bulan agar menjadi gemuk dan cepat besar			
9	Saya member makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan karena ASI saja gizinya tidak cukup untuk bayi			
10	Saya memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan karena sudah menjadi hal biasa dilakukan turun temurun dalam keluarga			

Sumber :Suwarsih (2016)

E. Pengetahuan Tentang MPASI

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C atau D dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar !

- Apakah pengertian makanan pendamping ASI?
 - Makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga
 - Makanan pengganti ASI
 - Makanan yang diberikan pada bayi usia > 6 bulan
 - Makanan yang diberikan pada bayi usia 3 bulan.
- Apakah tujuan dari pemberian makanan pendamping ASI ?
 - Memberikan gizi pada bayi
 - Melatih bayi untuk makan
 - Meningkatkan kekebalan tubuh
 - Mengenalkan pada makanan
- Pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?
 - 6 bulan
 - 7 bulan
 - 4 bulan
 - 3 bulan
- Menurut ibu, bagaimana langkah yang benar dalam pemberian makanan pendamping ASI ?
 - Makanan berat
 - Tekstur cair
 - Bahan makanan yang bermutu baik
 - Porsi yang banyak
- Apa saja yang menjadi syarat makanan pendamping ASI ?

- a. Makanan rendah serat
 - b. Makanan berkuah
 - c. Makanan yang mengandung gizi
 - d. Makanan berat yang membuat bayi cepat kenyang
6. Apa jenis makanan yang diberikan untuk bayi usia 6 bulan ?
- a. Bubur kental
 - b. Bubur cair
 - c. Bubur semi kental
 - d. Bubur padat
7. Sebutkan jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia > 6 bulan?
- a. Makanan lunak
 - b. Mie
 - c. Makanan padat
 - d. Pisang
8. Berapa kalikah makanan tambahan itu diberikan dalam sehari kepada bayi yang berusia 6-8 bulan?
- a. 1-3 kali
 - b. 4-6 kali
 - c. 7-10 kali
 - d. Tidak tentu, tergantung bayi menangis
9. Apa resiko jika makanan pendamping diberikan terlalu dini (< 6 bulan)?
- a. Tidak ada pengaruhnya
 - b. Bayi jadi cepat lapar
 - c. Mengalami kekurangan gizi
 - d. Gangguan pencernaan
10. Apa dampak bagi bayi jika diberi makanan tidak sesuai dengan usianya ?
- a. Tidak ada pengaruh
 - b. Menjadi lebih sehat
 - c. Gangguan pencernaan
 - d. BB semakin naik

Sumber : Kartika Dewi (2018)

F. Pola Asuh Pemberian MPASI

1. Pada saat bayi usia berapa pertama kali ibu memberikan makanan pendamping ASI?
 - a. Kurang dari (<) 6 bulan
 - b. Lebih dari ($\geq$) 6 bulan

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM PENELITIAN HUBUNGAN
KARAKTERISTIK RESPONDEN, DAYA BELI DAN MACAM SUKU
DENGAN POLA ASUH DALAM PEMBERIAN MPASI
DI KOTA JAMBI**

I. IDENTITAS BAYI

Nama :

Jeniskelamin :

Anak keberapa :

II. IDENTITAS IBU

No. Responden :(Ditulis Peneliti)

Nama :

Alamat :

Umur :

Suku :

A. Pendidikan :

1. Tamat SD
2. Tamat SMP
3. Tamat SMA
4. Perguruan Tinggi
5. Tidak Sekolah

B. Pekerjaan :

1. Petani
2. Pedagang
3. TNI/POLRI/PNS
4. Pegawai Swasta
5. Ibu Rumah Tangga

C. Daya Beli

1. Pendapatan/bulan :Rp.
2. Jumlah anggota keluarga :
3. Apakah pendapatan keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya?
4. Apakah ibu kesulitan untuk membeli bahan untuk MPASI bayi ibu?

D. SukuTerkait MPASI

1. Apakah ibu memberikan makanan tambahan (misalnya nasi tim dicampur dengan pisang, bubur, pisang kerok dan lain-lain) saat bayi saya berusia kurang dari 6 bulan?
2. Apakah ibu member madu pada saat bayi saya berusia kurang dari 6 bulan?
3. Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI saat bayi usia kurang dari 6 bulan karena mengikuti perkembangan jaman?
4. Apakah ibu memberikan makanan tambahan saat bayi usia kurang dari 6 bulan agar bayi dapat tidur nyenyak dan tidak rewel?
5. Apakah ibu memberikan jamu (cekok) pada saat bayi usia kurang dari 6 bulan?
6. Apakah ibu memberikan pisang kerok pada bayi usia kurang dari 6 bulan?
7. Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI pada saat bayi usia kurang dari 6 bulan karena mengikuti kebiasaan orang tua?
8. Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI saat bayi usia kurang dari 6 bulan agar menjadi gemuk dan cepat besar?

9. Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan karena ASI saja gizinya tidak cukup untuk bayi?
10. Apakah ibu memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan karena sudah menjadi hal biasa dilakukan turun temurun dalam keluarga?

E. Pengetahuan Tentang MPASI

1. Apa pengertian makanan pendamping ASI?
2. Apakah tujuan dari pemberian makanan pendamping ASI ?
3. Pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan?
4. Menurut ibu, bagaimana langkah yang benar dalam pemberian makanan pendamping ASI ?
5. Apa saja yang menjadi syarat makanan pendamping ASI ?
6. Apa jenis makanan yang diberikan untuk bayi usia 6 bulan ?
7. Sebutkan jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia > 6 bulan?
8. Berapa kalikah makanan tambahan itu diberikan dalam sehari kepada bayi yang berusia 6-8 bulan?
9. Apa risiko jika makanan pendamping diberikan terlalu dini (< 6 bulan)?
10. Apa dampak bagi bayi jika diberi makanan tidak sesuai dengan usianya ?

F. Pola Asuh Pemberian MPASI

1. Pada saat bayi usia berapa pertama kali ibu memberikan makanan pendamping ASI?

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN HUBUNGAN KARAKTERISTIK
RESPONDEN, DAYA BELI DAN MACAM SUKU DENGAN
POLA ASUH DALAM PEMBERIAN
MPASI DI KOTA JAMBI**

No	Daftar Yang di Observasi	Hasil Observasi		
		Pagi	Siang	Malam
1	Jenis MPASI yang diberikan			
2	Waktu pemberian MPASI			

ANALISIS UNIVARIAT

1. Jenis Kelamin Anak

Jenis Kelamin Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	42	43,8	43,8	43,8
	Perempuan	54	56,3	56,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

2. UmurResponden

UmurResponden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	2,1	2,1	2,1
	18	1	1,0	1,0	3,1
	19	4	4,2	4,2	7,3
	20	3	3,1	3,1	10,4
	21	3	3,1	3,1	13,5
	22	6	6,3	6,3	19,8
	23	5	5,2	5,2	25,0
	24	4	4,2	4,2	29,2
	25	2	2,1	2,1	31,3
	26	5	5,2	5,2	36,5
	27	3	3,1	3,1	39,6
	28	7	7,3	7,3	46,9
	29	5	5,2	5,2	52,1
	30	6	6,3	6,3	58,3
	31	2	2,1	2,1	60,4
	32	5	5,2	5,2	65,6
	33	4	4,2	4,2	69,8
	34	3	3,1	3,1	72,9

35	5	5,2	5,2	78,1
36	3	3,1	3,1	81,3
37	4	4,2	4,2	85,4
38	4	4,2	4,2	89,6
39	1	1,0	1,0	90,6
40	3	3,1	3,1	93,8
41	2	2,1	2,1	95,8
43	1	1,0	1,0	96,9
46	2	2,1	2,1	99,0
57	1	1,0	1,0	100,0
Total	96	100,0	100,0	

UmurResponden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 Tahun	7	7,3	7,3	7,3
20 - 29 Tahun	44	45,8	45,8	53,1
30 - 39 Tahun	36	37,5	37,5	90,6
≥ 40 Tahun	9	9,4	9,4	100,0
Total	96	100,0	100,0	

3. Pendidikan

Frequencies

Statistics

	Pendidikan Terakhir Ibu	Pendidikan Terakhir Ibu
N Valid	96	96
Missing	0	0

Frequency Table

Pendidikan Terakhir Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tamat SD	15	15,6	15,6	15,6
Tamat SMP	23	24,0	24,0	39,6
Tamat SMA	34	35,4	35,4	75,0
Perguruan Tinggi	24	25,0	25,0	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Suku * Pendidikan Terakhir Ibu Crosstabulation

			Pendidikan Terakhir Ibu			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Suku	Jambi	Count	24	11	6	41
		% within Suku	58,5%	26,8%	14,6%	100,0%
	Jawa	Count	6	12	6	24

	% within Suku	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
Minangkabau	Count	2	6	5	13
	% within Suku	15,4%	46,2%	38,5%	100,0%
Batak/Medan	Count	5	3	3	11
	% within Suku	45,5%	27,3%	27,3%	100,0%
Lampung	Count	1	2	4	7
	% within Suku	14,3%	28,6%	57,1%	100,0%
Total	Count	38	34	24	96
	% within Suku	39,6%	35,4%	25,0%	100,0%

Pendidikan Terakhir Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	38	39,6	39,6	39,6
Sedang	34	35,4	35,4	75,0
Tinggi	24	25,0	25,0	100,0
Total	96	100,0	100,0	

4. Pengetahuan

Frequency Table

Pengetahuan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	65	67,7	67,7	67,7
Benar	31	32,3	32,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pengetahuan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	48	50,0	50,0	50,0
Benar	48	50,0	50,0	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pengetahuan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	22	22,9	22,9	22,9
Benar	74	77,1	77,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pengetahuan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	40	41,7	41,7	41,7
Benar	56	58,3	58,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pengetahuan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Benar	96	100,0	100,0	100,0
-------	-------	----	-------	-------	-------

Pengetahuan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	45	46,9	46,9	46,9
	Benar	51	53,1	53,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pengetahuan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	31	32,3	32,3	32,3
	Benar	65	67,7	67,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pengetahuan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	14	14,6	14,6	14,6
	Benar	82	85,4	85,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pengetahuan 9

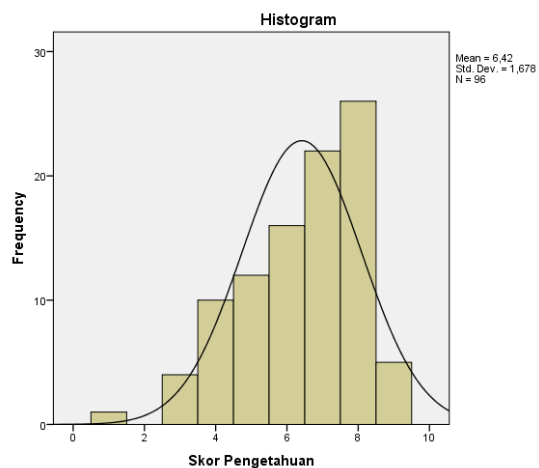
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	46	47,9	47,9	47,9
	Benar	50	52,1	52,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pengetahuan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	33	34,4	34,4	34,4
	Benar	63	65,6	65,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Frequencies**Skor Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	3	4	4,2	4,2	5,2
	4	10	10,4	10,4	15,6
	5	12	12,5	12,5	28,1
	6	16	16,7	16,7	44,8
	7	22	22,9	22,9	67,7
	8	26	27,1	27,1	94,8
	9	5	5,2	5,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	



Suku * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan		Total
			Kurang Baik	Baik	
Suku	Jambi	Count	23	18	41
		% within Suku	56,1%	43,9%	100,0%
	Jawa	Count	17	7	24
		% within Suku	70,8%	29,2%	100,0%
	Minangkabau	Count	13	0	13
		% within Suku	100,0%	0,0%	100,0%
	Batak/Medan	Count	7	4	11
		% within Suku	63,6%	36,4%	100,0%
	Lampung	Count	6	1	7
		% within Suku	85,7%	14,3%	100,0%
	Total	Count	66	30	96
		% within Suku	68,8%	31,3%	100,0%

Frequencies

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	66	68,8	68,8	68,8
	Baik	30	31,3	31,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

5. Kebiasaan Suku MP ASI

Frequency Table

		Suku			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jambi	41	42,7	42,7	42,7

Jawa	24	25,0	25,0	67,7
Minangkabau	13	13,5	13,5	81,3
Batak/Medan	11	11,5	11,5	92,7
Lampung	7	7,3	7,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

MPASI 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	54	56,3	56,3	56,3
Tidak	42	43,8	43,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

MPASI 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	52	54,2	54,2	54,2
Tidak	44	45,8	45,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

MPASI 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	22	22,9	22,9	22,9
Tidak	74	77,1	77,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

MPASI 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	27	28,1	28,1	28,1
Tidak	69	71,9	71,9	100,0
Total	96	100,0	100,0	

MPASI 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	3	3,1	3,1	3,1
Tidak	93	96,9	96,9	100,0
Total	96	100,0	100,0	

MPASI 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	35	36,5	36,5	36,5
Tidak	61	63,5	63,5	100,0
Total	96	100,0	100,0	

MPASI 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	40,6	40,6	40,6
	Tidak	57	59,4	59,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

MPASI 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	24	25,0	25,0	25,0
	Tidak	72	75,0	75,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

MPASI 9

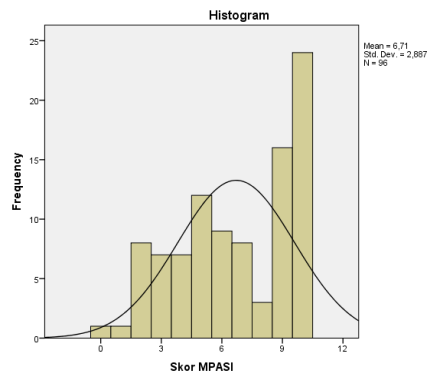
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	21	21,9	21,9	21,9
	Tidak	75	78,1	78,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

MPASI 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	40,6	40,6	40,6
	Tidak	57	59,4	59,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Skor MPASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1,0	1,0	1,0
	1	1	1,0	1,0	2,1
	2	8	8,3	8,3	10,4
	3	7	7,3	7,3	17,7
	4	7	7,3	7,3	25,0
	5	12	12,5	12,5	37,5
	6	9	9,4	9,4	46,9
	7	8	8,3	8,3	55,2
	8	3	3,1	3,1	58,3
	9	16	16,7	16,7	75,0
	10	24	25,0	25,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	



Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor MPASI	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

Descriptives

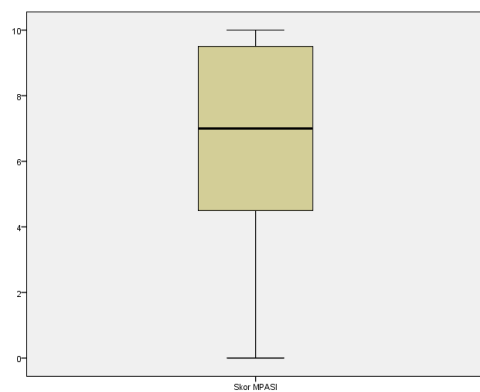
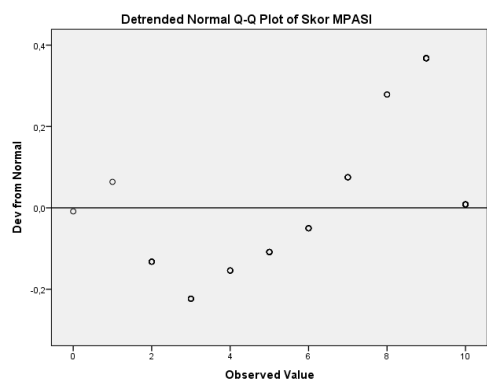
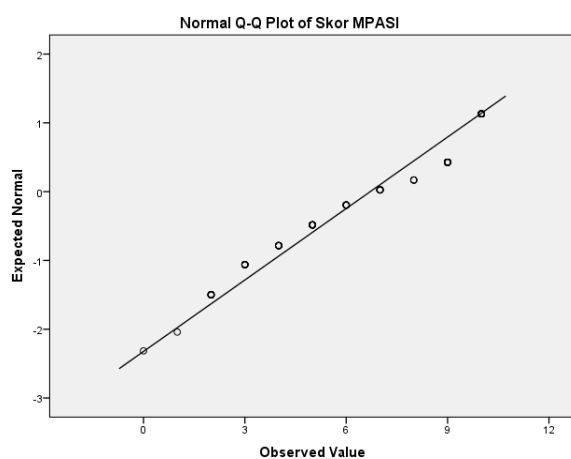
			Statistic	Std. Error
Skor MPASI	Mean		6,71	,295
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6,12	
		Upper Bound	7,29	
	5% Trimmed Mean		6,82	
	Median		7,00	
	Variance		8,335	
	Std. Deviation		2,887	
	Minimum		0	
	Maximum		10	
	Range		10	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-,369	,246
	Kurtosis		-1,146	,488

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor MPASI	,203	96	,000	,895	96	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Skor MPASI



Frequencies

Statistics		
MPASI		
N	Valid	96
	Missing	0

Suku * MPASI Crosstabulation

			MPASI		Total
			Kurang Baik	Baik	
Suku	Jambi	Count	17	24	41
		% within Suku	41,5%	58,5%	100,0%
	Jawa	Count	10	14	24
		% within Suku	41,7%	58,3%	100,0%
	Minangkabau	Count	8	5	13
		% within Suku	61,5%	38,5%	100,0%
	Batak/Medan	Count	8	3	11
		% within Suku	72,7%	27,3%	100,0%
	Lampung	Count	2	5	7
		% within Suku	28,6%	71,4%	100,0%
Total	Count	45	51	96	
	% within Suku	46,9%	53,1%	100,0%	

MPASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	45	46,9	46,9	46,9
	Baik	51	53,1	53,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

6. Pekerjaan Frequency Table

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TNI/POLRI/PNS	7	7,3	7,3	7,3
	PegawaiSwasta	12	12,5	12,5	19,8
	IRT	77	80,2	80,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Suku * Pekerjaan Crosstabulation					
			Pekerjaan		Total
			Tidak Bekerja	Bekerja	
Suku	Jambi	Count	38	3	41
		% within Suku	92,7%	7,3%	100,0%
	Jawa	Count	19	5	24
		% within Suku	79,2%	20,8%	100,0%
	Minangkabau	Count	7	6	13
		% within Suku	53,8%	46,2%	100,0%
	Batak/Medan	Count	10	1	11
		% within Suku	90,9%	9,1%	100,0%
	Lampung	Count	3	4	7
		% within Suku	42,9%	57,1%	100,0%
	Total	Count	77	19	96
		% within Suku	80,2%	19,8%	100,0%

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TidakBekerja	77	80,2	80,2	80,2
	Bekerja	19	19,8	19,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

7. DayaBeli Frequencies

Suku * Daya Beli Crosstabulation

			Daya Beli		Total
			Kurang baik	Baik	
Suku	Jambi	Count	18	23	41
		% within Suku	43,9%	56,1%	100,0%
	Jawa	Count	10	14	24
		% within Suku	41,7%	58,3%	100,0%
	Minangkabau	Count	7	6	13
		% within Suku	53,8%	46,2%	100,0%
	Batak/Medan	Count	6	5	11
		% within Suku	54,5%	45,5%	100,0%
	Lampung	Count	2	5	7
		% within Suku	28,6%	71,4%	100,0%
Total	Count	43	53	96	
	% within Suku	44,8%	55,2%	100,0%	

DayaBeli

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	43	44,8	44,8	44,8
	Baik	53	55,2	55,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

8. Pola Asuh MPASI Frequencies

Suku * Pola Asuh MPASI Crosstabulation

			Pola Asuh MPASI		Total
			Kurang Baik	Baik	
Suku	Jambi	Count	20	21	41
		% within Suku	48,8%	51,2%	100,0%
	Jawa	Count	11	13	24
		% within Suku	45,8%	54,2%	100,0%

Minangkabau	Count	10	3	13
	% within Suku	76,9%	23,1%	100,0%
Batak/Medan	Count	8	3	11
	% within Suku	72,7%	27,3%	100,0%
Lampung	Count	1	6	7
	% within Suku	14,3%	85,7%	100,0%
Total	Count	50	46	96
	% within Suku	52,1%	47,9%	100,0%

Pola Asuh MPASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	50	52,1	52,1	52,1
Baik	46	47,9	47,9	100,0
Total	96	100,0	100,0	

ANALISIS BIVARIAT
1. Pengetahuan dengan Pola Asuh MPASI
Crosstabs
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Pola Asuh MPASI	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

Pengetahuan * Pola Asuh MPASI Crosstabulation

			Pola Asuh MPASI		Total
			Kurang Baik	Baik	
Pengetahuan	Kurang Baik	Count	42	24	66
		% within Pengetahuan	63,6%	36,4%	100,0%
	Baik	Count	8	22	30
		% within Pengetahuan	26,7%	73,3%	100,0%
Total	Count		50	46	96
	% within Pengetahuan		52,1%	47,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11,295 ^a	1	,001		
Continuity Correction ^b	9,863	1	,002		
Likelihood Ratio	11,599	1	,001		
Fisher's Exact Test				,001	,001
Linear-by-Linear Association	11,178	1	,001		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,38.

b. Computed only for a 2x2 table

2. MP ASI Sukudengan Pola Asuh MP ASI

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MPASI * Pola Asuh MPASI	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

MPASI * Pola Asuh MPASI Crosstabulation

			Pola Asuh MPASI		Total
			Kurang Baik	Baik	
MPASI	Kurang Baik	Count	42	3	45
		% within MPASI	93,3%	6,7%	100,0%
	Baik	Count	8	43	51
		% within MPASI	15,7%	84,3%	100,0%
Total	Count		50	46	96
	% within MPASI		52,1%	47,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	57,753 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	54,684	1	,000		
Likelihood Ratio	66,562	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	57,152	1	,000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21,56.

b. Computed only for a 2x2 table

3. Pekerjaandengan Pola Asuh MP ASI

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pekerjaan * Pola Asuh MPASI	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

Pekerjaan * Pola Asuh MPASI Crosstabulation

			Pola Asuh MPASI		Total
			Kurang Baik	Baik	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	42	35	77
		% within Pekerjaan	54,5%	45,5%	100,0%

Bekerja	Count	8	11	19
	% within Pekerjaan	42,1%	57,9%	100,0%
Total	Count	50	46	96
	% within Pekerjaan	52,1%	47,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,945 ^a	1	,331		
Continuity Correction ^b	,512	1	,474		
Likelihood Ratio	,946	1	,331		
Fisher's Exact Test				,443	,237
Linear-by-Linear Association	,935	1	,334		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,10.

b. Computed only for a 2x2 table

4. Daya Beli dengan Pola Asuh MP ASI

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Daya Beli * Pola Asuh MPASI	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

Daya Beli * Pola Asuh MPASI Crosstabulation

			Pola Asuh MPASI		Total
			Kurang Baik	Baik	
Daya Beli	Kurang baik	Count	29	14	43
		% within Daya Beli	67,4%	32,6%	100,0%
	Baik	Count	21	32	53
		% within Daya Beli	39,6%	60,4%	100,0%
Total	Count		50	46	96
	% within Daya Beli		52,1%	47,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,362 ^a	1	,007		
Continuity Correction ^b	6,289	1	,012		
Likelihood Ratio	7,477	1	,006		
Fisher's Exact Test				,008	,006
Linear-by-Linear Association	7,285	1	,007		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,60.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper

Odds Ratio for Daya Beli (Kurang baik / Baik)	3,156	1,359	7,330
For cohort Pola Asuh MPASI = Kurang Baik	1,702	1,150	2,519
For cohort Pola Asuh MPASI = Baik	,539	,333	,873
N of Valid Cases	96		

HASIL ANALISIS MULTIVARIAT

Seleksi Variabel Kandidat Model

Variabel	P-value	Keterangan
Kebiasaan suku	0,000	Kandidat
Pengetahuan	0,001	Kandidat
Pekerjaan	0,334	Bukan Kandidat
Daya Beli	0,007	Kandidat

Model Awal Regresi Logistik

Variabel	B	P Value	OR	CI 95%	
				Terendah	Tertinggi
Kebiasaan suku	4,068	0,000	58,46	14,164	241,289
Daya Beli	0,550	0,409	1,734	0,469	6,411
Pengetahuan	1,060	0,150	2,886	0,682	12,216
Constant	-3,118	0,000	0,044		

Hasil Pemodelan Tahap Kedua Regresi Logistik

Variabel	B	P Value	OR	CI		Perubahan OR
				Terendah	Tertinggi	
Kebiasaan suku	4,176	0,000	65,087	15,915	266,184	11,33%
Pengetahuan	1,066	0,142	2,905	0,699	12,068	67,55%
Constant	-2,880	0,000	0,056			

Hasil Pemodelan Tahap Ketiga Regresi Logistik

Variabel	B	P Value	OR	CI 95%		Perubahan OR
				Terendah	Tertinggi	
Kebiasaan suku	4,216	0,000	67,751	16,681	275,177	15,5%

Daya Beli	0,579	0,380	1,784	0,490	6,498	62%
Constant	-2,906	0,000	0,055			

Hasil Pemodelan Tahap Ketiga Regresi Logistik

Variabel	B	P Value	OR	CI 95%	
				Terendah	Tertinggi
Kebiasaan suku	4,068	0,000	58,46	14,164	241,289
Daya Beli	0,550	0,409	1,734	0,469	6,411
Pengetahuan	1,060	0,150	2,886	0,682	12,216
Constant	-3,118	0,000	0,044		

**MATRIKS WAWANCARA MENDALAM HUBUNGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN, DAYA BELI DAN ASAL SUKU BANGSA
DENGAN POLA ASUH DALAM
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU (MPASI) DI KOTA JAMBI TAHUN 2019**

No	Variabel		Informan									
			Informan 1 Ny. S /Jambi (Jambi)	Informan 2 Ny. A /Jambi (Jambi)	Informan 3 Ny. SM/Jawa (Jawa)	Informan 4 Ny. AJ/Jawa (Jawa)	Informan 5 (Minang) Ny. M /Jawa	Informan 6 Ny. MD/Minang (Minang)	Informan 7 Ny. EDH/Medan (Medan)	Informan 8 Ny. R/Medan (Medan)	Informan 9 Ny. SC/Lampung (Lampung)	Informan 10 Ny. SH /Lampung (Lampung)
A	Pendidikan		"SMA"	"SMA"	"SD"	"S1"	"SMK"	"S1"	"SMK"	"S1"	"SMP"	"SMA"
B	Pekerjaan		"Ibu Rumah Tangga"	"Dirumah bae"	"Iya ibu rumah tangga"	"Swasta"	"Iyo...di Alfamart"	"Iyo, di Dealer Yamaha dekat kuburan cino tuha...mpek-mpek Slamet..."	"Ibu rumah tangga"	"Guru SD"	"Ibu rumah tangga"	"Ibu Rumah Tangga"
C	Daya beli											
	1	Pendapatan/bulan	"Enam ratusan kadang kadang nentu jugo"	"Sebulan tuh...sehari dio seratus berarti sebulane tigo juta"	"Iya ndak tentulah... kadang kerja kadang endak"	"Sekitar 5 juta"	"Tigo setengah"	"Tiga Jutaan"	"eee gak tentu yuk..ini be dak kerjo, aku lah yang ngumpul ronsok tu biak makan, sambil bawak si kecil	"Perbulan ya 3 jutaan...tiga dua..."	"Seminggu tuh kalo borongan lapan ratus kalo harian tujuh setengah"	"Hampir lah duo setengah"

1	Ibu memberikan makanan tambahan (misalnya nasi tim dicampur dengan pisang, bubur, pisang kerok dan lain-lain) saat bayi saya berusia kurang dari 6 bulan	"Iyo.."	"Pernah..."	"Dicobainn ya umur 4 bulan"	"Belum..."	"Roti dengan susu tuh sudah dicubo tapi belum mau makan"	"O...pisang kalo neneknyo iyolah ngasih pisang kalo bundanyo ndak he...he...he"	"Kemaren tu umur 2 bulan"	"Udah"	"Bubur"	"Sudah waktu umur 3 bulanan"
2	Ibu memberi madu pada saat bayi saya berusia kurang dari 6 bulan	"Madu ado"	"Madu ado dibagi waktu bayi kato orang boleh dikasih masih bayi dak...pas sudah lahir tuh dak...orang lamo-lamo tuh dak boleh dikasih cuman dikit"	"Ada...waktu kecil"	"Dak pernah juga..."	"Sudah"	"Pernah...dari bayi lahir tuhkan kami kasih madu disini-sininyo kan..."	"Pas dio baru lahir lah"	"Madu pernah dulu pernah dia merah-merah tuh...sedikit cuma setetes"	"Iyo sudah madu, mau kampung tuh nah yang asli dikasih"	"Ado...dio lagi baru 40 hari yo dak"

3	Ibu memberikan makanan pendamping ASI saat bayi usia kurang dari 6 bulan karena mengikuti perkembangan jaman	"Yo..."	"Dak kalo yang ini dak...kalo yang dulu iyo kami kasih inikan nurut zaman kinikan haru 6 bulan nian dak kami kasih"	"Idak"	"Ndak..."	"Sudah"	"Idak"	"Idak"	"Iya kayak anak kawankukan umur 5 bulan makan dia roti jujur aja dak berani"	"Dak"	"Dak"
---	--	---------	---	--------	-----------	---------	--------	--------	--	-------	-------

4	Ibu memberikan makanan tambahan saat bayi usia kurang dari 6 bulan agar bayi dapat tidur nyenyak dan tidak rewel	"Iyo biak dak rewel kalo malam tiduk diok nyenyakan"	"pokoknyo untuk cemil-cemil diok be dipegang"	"Karna dia emmm...haus...rewel..."	-	-	"Kalo sekarang nikan orang sampe 6 bulan katonyo...kalo nenek dulu umur 3 bulan...sebulan be lah dikasih makan tuh ayahnya...iyo supayo dio kan kenyang kadang-kadang dio kan nangis terus dak puas nyusu di kasih makan diokan kenyang...apo pisang digiling...oo kalo nenek kan...kalo sekarangkan dah canggih dak bolehlah makan pisang	"Diok ni rewelnyo kalo lagi ini bae kalo misalno lagi pup apo lagi pipis"	"Yo....sudah...diokan nangis-nangis terus...nangis ngapolah kitokan bingung...sekali dikasih makan diam dioknyo ruponyo minta makan dioknyo kemaren tuh"	
---	--	--	---	------------------------------------	---	---	--	---	--	--

								kembunglah perutnyo...d ak"					
--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--

5	Ibu memberikan jamu (cekok) pada saat bayi usia kurang dari 6 bulan	"Dak pernah"	"Dak ado pernah kami takut iyo...ado orang biso katonyo boleh dak tapi kami idak...diok be kami minum jamu waktu melahirkan be diok alergian sempat kayak gatal-gatal kulit e...tumbuh kayak nanah-nanah nah sejak itu kami kan lahir dibidan Atiah kan diapo tuha ini minum jamu dak kato die'e iyo kami	Ndak kalo jamu mbak	"Dak berani mbak apalagi jamu zaman sekarang"	"Idak"	"Nah belum...kalo aku ya.."	"ooo belum...kalo aku ya.."	"Dak lah"	"Dak pernah"	"Belum"
---	---	--------------	---	---------------------	---	--------	-----------------------------	-----------------------------	-----------	--------------	---------

				anak yang kemaren tuh minum lah...ini tapi kato nyo dak usah minum dak lagi kami minum....m akonyo kamilah cemas kan timbul- timbul bintik tuh kato diok panas jamu tuh dak endaklah lagi kami itu...itulah kami dak endak minum jamu cekok- cekok itu"							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

6	Ibu memberikan pisang kerok pada bayi usia kurang dari 6 bulan	"Ado makan pisang tuh"	"Itu lupa tapi kalo bagi nasi makan kito pas umur 6 bulan nian"	"Iya...pisang"	"Belum ..."	"Sudah tapi belum mau dio"	"Kalo kami dikampung tuh pisang Puai...kalo dak pisang manis kami kasihlah jugo"	"Nengok pisangnya yuk kalo agak lembut dak mau kecik dio dak mau harus keras jadi digini ginikannyo baru dimakannyo"	"Eeee...kayak apa itu pur buah"	"He eh, Bubur...pisan g...buah-buahan tuh kalo diblenderkan"	
7	Ibu memberikan makanan pendamping ASI pada saat bayi usia kurang dari 6 bulan karena mengikuti kebiasaan orang tua	"Awak tu kato orang bengen... orang-orang lamo itu...sara n orang itu jadi awak turut"	"Iyo kalo bagi makan yang duo ini dak kato orang diok ni penangis dak kato orang lapar kito ngikut orang tuh dak...kito dak tau bagilah makan"	"Dak adalah"	-	-	"Itu umur 3 bulanan, dicobo-cobo cuma dak tau bundanyo... kalo tau bundanyoka n dak boleh he...he...he"	"itu lah kato tante aku yang di karya maju kasih lah makan, kamu kecik segitu sudah dikasih mamakmu makan cobak dulu cobak lah..."	"Iya pur buah tapi kalo aku pisang barangan itu aja"	"Kasih kato neneknyo kan daktaulah kato orang dulukan...kasi h madu kasih madu"	

8	Ibu memberikan makanan pendamping ASI saat bayi usia kurang dari 6 bulan agar menjadi gemuk dan cepat besar	"Bukan"	-	"Biar nggak rewel"	-	-	"Kato-katonyo itukan supayo dio nyusu jugo biso itukan... supayo badannyo kuat...kitok an dak tau jugo kato orang kan..."	"Dak lah..."	-	"Endak...lah ...kito sebenarnyo kan takut nak ngasih makan diok kan makan sebabkan umurnyo belum cukup diok mo mulai makan gitu...kalo mulai makan itukan tadikan 6 bulan sampe 7 bulan itupun makannyo encer belum...."	
---	---	---------	---	--------------------	---	---	---	--------------	---	--	--

9	Ibu memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan karena ASI saja gizinya tidak cukup untuk bayi	"Biak...gizi e...sehat kalo ASI bae dak cukup"	-	"Biar dia kenyang gitukan"	-	-	"Iyo waktu dikasih makan tuh kan diokan kuat jugo kalo cuma sekedar susu tuh kan dak begitu...susu tuh banyak tuh kan tapi dak kenyang"	-	"Kalo aku...mengurangi susu formulalah...sebabnya aku susu formula, waktu meninggal bapaknya kan umur 1 bulan...pas 1 bulan dia jadi pas meninggal bapaknya dak ada lagi ASIku memang mungkin stres entah kayak mana gitu kan jadi ya susu dodot itulah yang 5 bulan itu ku buat pur buah"	"He eh lapar mungkinkan diok kalo dikasi susukan kurang kalo dikasih susu botol jugo kurang jadi makonyo...."	"Iyo dak mau nyusu..."
---	---	--	---	----------------------------	---	---	---	---	--	---	------------------------

	10	Ibu memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan karena sudah menjadi hal biasa dilakukan turun temurun dalam keluarga	"Memang turun temurunlah"	"Iyo kalo bagi makan yang duo ini dak kato orang diok ni penangis dak kato orang lapar kito ngikut orang tuh dak...kito dak tau bagilah makan"	"Dak adalah"	-	-	"Iyo he...he...he kito orang minang ciri khas itu"	"Ada.. orang paman aku juga yang dibatam umur 3 bulan juga sudah"	-	"Kasih kato neneknyo kan daktaulah kato orang dulukan...kasi h madu kasih madu"	
VI	Pengetahuan											
	1	Pengertian makanan pendamping ASI	"Apo yo he...he...he...?"	"Makanan pendamping ASI tuh seperti roti..."	"Makanan pendamping ASI itu kayak ngemil gitu"	"Memberi gizi tambahan"	"Roti...bubur..."	"Makanan pendamping ASI, soalnyo dikan kalo makan kami kasih nasi...dak pernah pulo kami kasih SUN dak dio ni dak"	"Seperti apotulah bubur..."	"O...selain itu selain makan ASI makan nasi"	"Kalo makanan pendamping ASI tuh apo yo...he...he...he"	"He...he...he...apo yo?"

2	Tujuan dari pemberian makanan pendamping ASI	"Biak...gizi e...sehat kalo ASI bae dak cukup"	"Apolah biak anak kenyang"	"Biar dia kenyang gitukan"	"Memberi gizi tambahan"	-	-	"Kalo tujuannyo aku kurang paham"	-	"Manfaatnyo mungkin membantu kekurangan aer ASI kito tadi mungkin biso didampingi kepingin ditambah apo kayak mano samo makanan laen biak dioknyo kenyang"	"Biak nambah gizi anak...biak dio tumbuh makin kebal..."
3	Pada umur berapa sebaiknya diberikan makanan tambahan	"Enam bulan"	"6 Bulan"	"Sebaiknya 6 bulanlah"	"6 bulan keatas"	"6 bulanan lah"	"2 Bulan 3 bulan tuh lah dikasih makan"	"enam bulan keatas, sekitar tujuh bulan lah"	"6 bulan"	"7 bulanlah"	"6 bulan"

4	Langkah yang benar dalam pemberian makanan pendamping ASI	"Lunak"	"Iyo sebabkan gigi dakte...kal o ado gigi kami kasihlah bubur yang memang agak biso-biso digigit...in ikan memang harus memang lunak kayak apotuh"	"Yang lembutlah"	"Tekturnya yang lunak gitu mbak"	"Dibubur..."	"Kayak susu tuh nah encer dulu kagekkan kalo mungkin kalo dengan bundanyo dikasilah SUN tuhkan karno orang zaman sekarang kan banyak malasnyo a...kalo dirumah kalo dengan neneknyo itulah sayuran tuh dicampur kan digiling disaring dah tuh nah kagk kalo dio lah umur sekian 7 bulan 8 bulan dakmo lagi halus nian dak mau dio ni	" Kalo setau kau sih kayak buah buahan, sayur..."	"Bubur lembut"	"Buburnyo kito bikin deweklah tapi buburnyo kito bikin agak encer...takutn yo kan usianyو kan belum mencukupi...."	"Agak cair"
---	---	---------	--	------------------	----------------------------------	--------------	--	---	----------------	--	-------------

								seharusnya kan harus lembut dio dak mau makan kayak itu kalo sekarang be sudah nasi nasi kayak gitulah"				
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

5	Hal yang menjadi syarat makanan pendamping ASI	"Idak kayak itulah"	"Kami bikin bubur nian kayak apotuh orang bikin"	"Kadang dibeli...kadang bikin sendiri"	"Sayuran yang dibuat bubur nasi"	-	"Ha ah digini giniin jadinyo kan dak mau dio lembut lembut"	-	"Ku blenderlah nasi sama sayur sama ada ikan senang orang ini pake kuah kan ku masak ikankan"	"Encer dulu"	"Bubur"
6	Jenis makanan yang diberikan untuk bayi usia 6 bulan	"Kentang...wortel..."	"Wortel, kentang, brokoli, ayam atao hati kan"	"Bubur..Pisang"	"Karbohidrat...protein"	"SUN"	"Sudah...iy o ikan...kadang kadang telok...telok puyuh kan...ikan tuh"	-	-	"He eh sayur...telok itu nah...samo kentang, wartel....campur-campurilah..."	"SUN kemasan"
7	Jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia > 6 bulan	"Iyo roti"	"Bubur....susu... roti"	"Bubur..Pisang"	"Roti bayi..."	"Roti...bubur..."	"Sayuran..."	-	-	"Lembut...harus ado sayuran"	"Bubur"
8	Berapa kali makanan tambahan itu diberikan dalam sehari kepada bayi yang berusia 6-8 bulan	"3 sampe 4 kali dikit-dikitlah"	"Tigo kalo...pagi...sore....malam"	"3 kali sehari"	"2 sampe 3 kali"	"2 kali"	"Tigo kali kadang 2 kali dak mau tegantung dio maukan kalo dak ndak"	"Pagi sore"	"Masih pagi dengan malam"	"Sekarang tuh tigo kali sehari lah kalo dak tuh 2 kali sehari"	"Tigo kali seharilah"

	1	Bayi usia berapa pertama kali ibu memberikan makanan pendamping ASI	"Kecik... sekitar 3 bulanlah"	"Iyo yo"	"Eeeee....2 bulanlah"	-	"4 bulan"	"2 Bulan 3 bulan tuh lah dikasih makan"	"Kemaren tu umur 2 bulan"	"Ya...5 bulan itu ku buat pur buah"	"Diok kemarenkan umur 4 bulan makan lah makan dioknyo kemaren"	"Sudah waktu umur 3 bulanan"
--	---	---	-------------------------------	----------	-----------------------	---	-----------	---	---------------------------	-------------------------------------	--	------------------------------

DOKUMENTASI



Bayi berusia 3 bulan diberikan makan oleh ibunya



Menu salah satu bayi yang berusia 1 tahun



Bayi berusia 1 tahun di berikan makanan dengan menu sama dengan anggota keluarga yang dewasa



Bayi berusia 3,5 bulan sudah diberikan makan oleh ibunya



Bayi berusia 1 tahun yang mengalami kesulitan dalam makan, sehingga ibu memberikan sosis bakar keliling



Kegiatan wawancara mendalam kepada salah satu responden



Foto bersama salah satu responden

